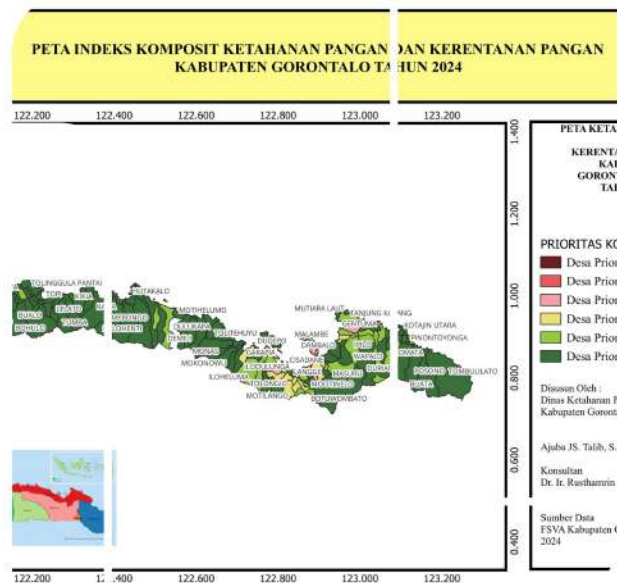


PETA

KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN

Kabupaten Gorontalo Utara 2024



“Ketahanan pangan adalah pintu masuk ke kemandirian dan kesejahteraan”

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN

**(Food Security and Vulnerability Atlas, FSVA)
KABUPATEN GORONTALO UTARA 2024**

Penanggung Jawab:

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gorontalo Utara
AJUBA JS. TALIB, S.Pd., MM

Penyusun:

Asmun Abdullah, S.Pd., M.Si
Melinda Hasan SP
Jasmin Burudji, SP
Novicawati Sujito, ST, MM
Ariati Nur Faizah
Yulianita Pulukadang, S.Gz
Rizky Hala

Dibiayai dari: APBN 2024



SAMBUTAN BUPATI GORONTALO UTARA **BUPATI OF NORTH GORONTALO ADDRESS**

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setiap orang berhak memperoleh pangan karena pangan merupakan hak asasi dari setiap orang. Oleh karena itu, Pemerintah berkewajiban untuk menyediakan pangan yang cukup dan terjangkau oleh rakyat sehingga memiliki ketahanan pangan yang tinggi. Ketahanan pangan memiliki tiga dimensi yaitu ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan.

Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara terus berupaya meningkatkan ketersediaan pangan bagi rakyat melalui peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan. Program-program peningkatan produksi pangan telah berhasil meningkatkan produksi pangan seperti padi, jagung, ternak dan produk-produk perikanan setiap tahun. Namun demikian, ketersediaan pangan belum merata di setiap kecamatan dan desa. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beragamnya potensi sumberdaya pertanian, perikanan dan peternakan antar daerah serta kapasitas pemerintah daerah untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang tersedia.

Akses pangan masih merupakan masalah bagi sebagian penduduk karena dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana fisik, faktor sosial, ekonomi, budaya. Upaya-upaya yang telah dilakukan yaitu melalui perbaikan infrastruktur daerah, peningkatan ekonomi kerakyatan, program pendidikan dan kesehatan gratis. Upaya-upaya ini diharapkan mampu meningkatkan akses penduduk terhadap pangan. Selain itu, sumber-sumber pangan cukup tersedia di Kabupaten Gorontalo Utara namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Program-program yang sedang dilaksanakan meliputi diversifikasi usaha pertanian, diversifikasi pangan dan pengembangan industri berbasis pangan lokal. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan pangan.

Informasi yang tersaji dalam buku ini diharapkan menjadi panduan awal bagi pemerintah daerah untuk menentukan prioritas pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Gorontalo Utara serta dapat dijadikan alat evaluasi bagi pemerintah daerah untuk menilai kinerja pembangunan ketahanan pangan.

Kwandang, September 2024
BUPATI,

Ir. SILA N. BOTUTIHE, M.Si



KATA PENGANTAR FOREWORDS

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten Gorontalo Utara Tahun dibuat untuk pertama kalinya tahun 2016. Peta ini disusun berdasarkan 3 pilar ketahanan pangan yaitu Ketersediaan Pangan, Akses Pangan dan Pemanfaatan Pangan serta Kerentanan Pangan. Sebanyak 11 indikator digunakan untuk menentukan apakah suatu kecamatan memiliki ketahanan pangan dan kerentanan pangan. Pada tahun 2022, Peta ketahanan dan kerentanan pangan diperbaharui karena: (1) perubahan data yang digunakan, (2) perubahan metode penyusunan, dalam hal ini indikator dan metode analisis, dan (3) dinamika kebijakan pemerintah nasional, provinsi dan kabupaten. Pada tahun 2022, FSVA dimutakhirkan karena perubahan data indikator akibat dinamika pembangunan dan tuntutan kebutuhan data perencanaan program ketahanan pangan.

Tujuan pembuatan peta ini yaitu untuk memberikan gambaran tentang ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024. Data dan informasi yang digunakan berasal dari sumber-sumber resmi seperti Dinas terkait di Kabupaten Gorontalo Utara dan Provinsi Gorontalo, BPS Provinsi Gorontalo, BPS Kabupaten Gorontalo Utara, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten serta berbagai instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah. Data dan hasil kajian berupa peta telah didiskusikan dalam *Focus Group Discussion (FGD)* untuk memverifikasi data dan hasil yang diperoleh. Informasi yang tersaji dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyusunan program-program pembangunan ketahanan pangan di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam menilai kinerja pembangunan dan sebagai bahan informasi bagi masyarakat luas tentang status ketahanan dan kerentanan pangan di setiap daerah.

Puji Syukur ke Hadirat Allah swt atas selesainya kegiatan pembuatan peta ini karena atas rahmatnya peta ini dapat disusun dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Bupati atas arahan dan pembinaannya sehingga kegiatan pembuatan peta dapat diselesaikan sesuai rencana. Penghargaan yang tinggi diberikan kepada Ketua dan para anggota DPRD Kabupaten Gorontalo Utara yang telah mendukung kegiatan pembuatan peta ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak atas dukungan dan kerjasama yang intensif dalam melaksanakan pembuatan peta FSVA 2024. Ucapan terima kasih disampaikan kepada SKPD terkait yang telah membantu menyediakan data yang relevan dan para pelaksana kegiatan yang telah menyelesaikan pembuatan peta ini dengan baik.

Semoga data dan informasi yang disajikan dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam menyusun program pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Gorontalo Utara.

Gorontalo, September 2024
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,

AJUBA JS. TALIB, S.Pd., MM

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Wilayah	1
1.1. Tujuan	2
1.2. Manfaat	3
II. METODOLOGI	4
2.1. Indikator dan Data Ketahanan Pangan	4
2.2. Survei Pengumpulan Data	5
2.3. Verifikasi Data	5
2.4. Analisis Data.....	6
2.5. Pemetaan.....	7
III. KETERSEDIAAN PANGAN.....	8
3.1. Luas Lahan Pertanian.....	8
3.2. Sarana Dan Prasarana Pangan.....	10
IV. AKSES PANGAN.....	12
4.1. Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah	12
4.2. Desa Tanpa Akses Penghubung	14
V. PEMANFAATAN PANGAN	15
5.1. Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih.....	15
5.2. Tenaga Kesehatan	17
VI. KETAHAHAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT	19
6.1. Prioritas Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit.....	19

6.2.	Faktor-Faktor Penyebab Kerentanan Pangan	21
VII.	REKOMENDASI KEBIJAKAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA		23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator FSVA Kab/Kota 2024	4
Tabel 2.2.	Bobot Indikator	7
Tabel 3.1	Penyebaran Luas Lahan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.....	8
Tabel 3.2	Penyebaran Jumlah Desa Menurut Prioritas Luas Lahan Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.....	9
Tabel 3.3.	Penyebaran jumlah sarana dan prasarana pangan di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024.....	10
Tabel 3.4.	Prioritas Sarana dan Prasarana Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	11
Tabel 4.1.	Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024	12
Tabel 4.2.	Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah, 2024	13
Tabel 4.3.	Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas akses penghubung desa, 2024	14
Tabel 5.1.	Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024	15
Tabel 4.2	Penyebaran Jumlah Desa Menurut Prioritas Akses Penghubung Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.....	11
Tabel 5.1	Penyebaran Jumlah Desa Menurut Prioritas Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih Tahun 2024	13
Tabel 5.2	Penyebaran Jumlah Desa Menurut Prioritas Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.....	15
Tabel 5.2.	Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih, 2024	16
Tabel 5.3.	Penyebaran jumlah tenaga kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024	17

Tabel 5.4.	Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas Rasio jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	18
Tabel 6.1.	Penyebaran jumlah desa menurut prioritas ketahanan dan kerawanan pangan komposit di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024.....	19
Tabel 6.2.	Desa-Desa Prioritas 1-3 Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.....	20
Tabel 7.1.	Masalah utama, penyebab, strategi dan program pembangunan ketahanan dan kerentanan pangan Kabupaten Gorontalo Utara, 2024	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Prioritas Lahan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	9
Gambar 3.2	Peta Prioritas Sarana Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	11
Gambar 4.1	Peta Prioritas Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	13
Gambar 4.2	Peta Prioritas Akses Jalan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	14
Gambar 5.1	Peta Prioritas Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	16
Gambar 5.2	Peta Prioritas Tenaga Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	18
Gambar 6.1.	Peta Prioritas Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024	20
Gambar 6.2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan dan Kerentanan Pangan Secara Umum	21

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1.	Data ketersediaan pangan dan data penunjang menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Gorontalo Utara 2024	24
Tabel Lampiran 2.	Data akses dan pemanfaatan pangan dan data penunjang menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Gorontalo Utara 2024	29
Tabel Lampiran 3.	Hasil analisis FSVA Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024	33

RINGKASAN EKSEKUTIF

Analisis terhadap enam indikator ketahanan dan kerentanan pangan komposit diperoleh desa-desa menurut Prioritas ketahanan dan kerentanan pangan. Tidak ada desa yang tergolong Prioritas 1 dan Prioritas 2. Sebanyak 3 desa tergolong Prioritas 3 masing-masing 2 desa di Kecamatan Gentuma Raya dan satu desa di Kecamatan Ponelo Kepulauan. Desa lainnya sebanyak 120 desa tergolong Prioritas 4 sampai Prioritas 6. Hasil FSVA 2023 menunjukkan adanya kemajuan pembangunan ketahanan pangan dengan hasil FSVA 2022, jika dilihat dari jumlah desa Prioritas 1 sampai Prioritas 2 yang berkurang. Faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan dan kerentanan pangan menggunakan ditentukan berdasarkan bobot yang diperoleh dari analisis FSVA. Sesuai dengan besarnya bobot dari setiap indikator maka urutan faktor yang paling berpengaruh yaitu: (1) Jumlah penduduk tanpa akses air bersih; (2) Jumlah tenaga kesehatan per jumlah penduduk; (3) Luas lahan pertanian; (4) Jumlah sarana dan prasarana pangan per jumlah penduduk; (5) Jumlah penduduk tidak sejahtera; dan (6) Akses jalan. Secara khusus, fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada desa-desa yang termasuk pada Prioritas 3, karena tidak ada desa yang tergolong Prioritas 1, Prioritas 2. Isu-isu strategis di ketiga desa ini yaitu: (1) ketersediaan lahan pertanian; (2) masih banyaknya penduduk tidak sejahtera (miskin ekstrim), (3) masih banyak rumah tangga tanpa akses air bersih; dan (4) jumlah petugas kesehatan yang tersedia di desa kurang. Ketiga pilar ketahanan pangan yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan menjadi masalah utama. Oleh karena itu, kebijakan ketahanan pangan khusus untuk ketiga desa ini meliputi: (1) Penyediaan pangan berupa bantuan pangan bagi masyarakat miskin yang tidak memiliki sumberdaya lahan pertanian yang memadai dan peningkatan produksi pertanian yaitu padi dan jagung; (2) Pemberantasan kemiskinan (terutama kemiskinan ekstrim) dengan membuka kesempatan kerja bagi penduduk setempat di sektor pertanian dan perikanan dan kelautan; dan (3) Penyediaan air bersih dalam bentuk pembangunan instalasi air bersih.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan FSVA Kabupaten Gorontalo Utara telah dilakukan pada tahun 2017. Analisis FSVA 2017 tersebut dilakukan sampai tingkat kecamatan. Hal ini disebabkan oleh kekurangan data tingkat desa. Sembilan indikator-indikator ketahanan dan kerawanan pangan yang ditetapkan Badan Ketahanan Pangan sebagian besar tidak tersedia untuk tingkat desa. Pada tahun 2019, Badan Ketahanan pangan merevisi indikator tingkat desa menjadi 6 indikator. Keenam indikator tersebut tersedia untuk tingkat desa. Sehubungan dengan hal itu, Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2024 melakukan '*up-dating*' (pemutakhiran) "Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024".

Hasil analisis FSVA 2024 menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 1-3 sebanyak 5 desa dari 123 desa (4,07%) yang terdiri atas 5 desa (4,07 %) prioritas 3. Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 3 terdapat di wilayah Kecamatan Anggrek, Kecamatan Kwandang, Kecamatan Tomilito masing-masing satu desa dan kecamatan Ponelo Kepulauan 2 desa.

Pada tahun 2024, kegiatan pemutakhiran (*updating*) peta dilakukan dengan anggaran berasal dari APBN 2024. Pemutakhiran peta ini diharapkan: (1) Dapat menjadi pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam menyusun kebijakan, strategi, program dan kegiatan ketahanan pangan di daerah dan (2) Sebagai bahan evaluasi kemajuan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2. Gambaran Umum Wilayah

Kabupaten Gorontalo Utara terletak antara 1° 07' 55" - 00° 41' 23" Lintang Utara, dan antara 121° 58' 59" - 123° 16' 29" Bujur Timur. Batas-batas wilayahnya meliputi: Utara – Laut Sulawesi; Selatan – Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Boalemo; Barat – Provinsi Sulawesi Tengah; Timur – Provinsi Sulawesi Utara. Gorontalo Utara terdiri dari 11 Kecamatan dan 123 desa. Luas wilayahnya sebesar 1.777.022 km² atau 17% dari luas wilayah Provinsi Gorontalo.

Gorontalo Utara merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-2000 meter di atas permukaan laut, terletak pada 1° 07' 55" - 00° 41' 23" Lintang Utara, serta 121° 58' 59" - 123° 16' 29" Bujur Timur. Luas wilayah Gorontalo Utara adalah 1.777,022 km². Akhir tahun 2023, wilayah administrasi Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari 11 wilayah kecamatan, luas masing-masing kecamatan, yaitu:

1. Atinggola (264,548 km²)
2. Gentuma Raya (100,336 km²)
3. Kwandang (190,753 km²)
4. Tomilito (99,312 km²)
5. Ponelo Kepulauan (7,832 km²)
6. Anggrek (141,507 km²)
7. Monano (144,015 km²)
8. Sumalata (305,59 km²)
9. Sumalata Timur (197,549 km²)
10. Tolinggula (213,891 km²)
11. Biau (111,689 km²)

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari 0 - 2000 m. Jarak antara Ibu kota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Atinggola: 40 km.
2. Gentuma Raya : 27 km.
3. Kwandang : 11 km.
4. Tomilito : 15 km.
5. Ponelo Kepulauan : 23 km.
6. Anggrek : 15 km.
7. Monano : 33 km.
8. Sumalata : 71 km.
9. Sumalata Timur : 55 km.
10. Tolinggula : 122 km.
11. Biau : 112 km.

Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.

1.1. Tujuan

Tujuan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Gorontalo Utara, yaitu:

- (1) Memetakan desa-desa di Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan ketahanan dan kerentanan pangan;

- (2) Mengetahui berbagai penyebab kerawanan pangan secara lebih baik;
- (3) Menentukan target intervensi yang berhubungan dengan masalah ketahanan pangan dan gizi secara geografis pada desa-desa yang rentan.

1.2. Manfaat

1. Memberikan informasi bagi masyarakat tentang kemajuan pembangunan pangan di Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Menyediakan informasi bagi pengambil kebijakan untuk secara cepat mengidentifikasi dan menuntaskan daerah yang lebih rentan pangan.
3. Menjadi dasar bagi peneliti untuk menyusun peta ketahanan dan kerawanan pangan 2024.

II. METODOLOGI

2.1. Indikator dan Data Ketahanan Pangan

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten sesuai dengan Panduan Penyusunan FSVA Tingkat Kabupaten/Kota (BKP, 2024) terdiri atas 6 (enam) indikator. Indikator-indikator tersebut meliputi: (1) Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa/kelurahan; (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga; (3) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan; (4) Kelurahan/Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara; (5) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa/kelurahan; dan (6) Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 2.1. Indikator FSVA Kabupaten/Kota 2024

Indikator	Definisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan Pangan		
1. Rasio luas baku lahan pertanian terhadap luas wilayah desa	Luas baku pertanian dibandingkan luas wilayah desa/kelurahan tahun 2024	BPS; Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan
2. Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa/kelurahan	Kecamatan Dalam Angka 2024.
B. Aspek Akses terhadap Pangan		
3. Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk miskin ekstrim dibandingkan jumlah penduduk desa/kelurahan	Data Penduduk Miskin Ekstrim 2024 (Dinas Sosial dan Dinas PMD).
4. Desa/kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa/kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Kelurahan/Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Kelurahan/Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	Kecamatan Dalam Angka 2024
C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa/kelurahan	Jumlah rumah tangga desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa/kelurahan.	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) 2024 (Dinas Sosial dan Dinas PMD).

6. Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan jumlah penduduk desa/kelurahan	Profil Kesehatan Kabupaten Pohuwato 2022 (Dinas Kesehatan, Puskesmas di setiap kecamatan) Kecamatan Dalam Angka 2024
D. Data Pendukung		
7. Luas wilayah desa	Luas desa (ha)	Kecamatan Dalam Angka 2024 (BPS, 2024)
8. Demografi	(1) Jumlah penduduk per desa 2022 (2) Jumlah rumahtangga per desa. (3) Jumlah penduduk perempuan usia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tahun 2020	Kecamatan Dalam Angka 2024

2.2. Survei Pengumpulan Data

Survei dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. Data sekunder tersebut tersedia di Organisasi Perangkat Daerah Tingkat Provinsi dan Kabupaten, Kecamatan dan Desa sebagaimana pada Tabel 3.1. Kegiatan survei pengumpulan data terdiri atas: (1) Penyiapan instrumen survei berupa format tabel data untuk setiap indikator; (2) Pengumpulan data melalui penelusuran ‘on-line’; dan (3) Pengumpulan data ‘off-line’ yaitu kegiatan survei di instansi terkait.

Kriteria data yang ‘valid’ digunakan adalah sebagai berikut:

- Data yang dikeluarkan secara resmi dalam bentuk publikasi secara ‘on-line’ dan ‘off-line’.
- Data yang diberikan oleh instansi secara langsung kepada surveyor atas permintaan tapi belum dipublikasi.
- Data yang digunakan adalah data tahun 2022-2024. Jika data tahun 2024 belum tersedia maka digunakan data tahun sebelumnya (t-1, t-2) atau data hasil proyeksi berdasarkan laju pertumbuhan.

2.3. Verifikasi Data

Data yang digunakan adalah data yang sudah diverifikasi dengan ketentuan:

1. Data yang sudah dipublikasi atau diberikan secara langsung oleh instansi dinyatakan telah terverifikasi.

2. Jika Tim Penyusun meragukan tentang keabsahan data kemungkinan disebabkan salah ketik/input, data hilang, data tidak terekam, maka tim penyusun melakukan cek dan ricek ke sumber data.
3. Data yang sudah dinyatakan valid, disampaikan pada FGD hasil. Jika dalam FGD tidak ada keberatan tentang data maka data tersebut dinyatakan sah untuk digunakan sebagai Data Hasil Kesepakatan dalam Form *0. Form Validasi Data_Hitung Indikator Ver.Hs5* (MS Excell)

2.4. Analisis Data

Analisis data menggunakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Badan Ketahanan Pangan berbasis MS Excel yang terdiri atas 4 format, yaitu:

- (1) 0. Form Validasi Data_Hitung Indikator Ver.Hs5;
- (2) 1. Form Pengisian Cut off Individu dan Komposit Ver.Hs5;
- (3) 2. Form Analisis UPDATE FSVA Desa (KAB) Ver.Hs5;
- (4) 3. Form Layout Hasil UPDATE FSVA (KAB) Ver.Hs5.

Cara pengisian form-form tersebut mengikuti Panduan Penyusunan FSVA Kabupaten/Kota 2024 (BAPANAS, 2024).

Tahapan analisis meliputi:

- (1) Coding data ke bentuk sesuai form isian. Indikator ketiga yaitu rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap penduduk desa yaitu penduduk yang termasuk Desil 1 DTKS. Data yang tersedia berbentuk persentil sehingga perlu dikelompokkan menjadi desil. Data yang di'coding' adalah indikator ke 4 'Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai' (skor 1-4).
- (2) Data dari 6 indikator diinput ke dalam 'template FSVA' yang merupakan salinan dari *0. Form Validasi Data_Hitung Indikator Ver.Hs5* (spreadsheet ketersediaan, akses, pemanfaatan dan data pendukung). Bobot dari keenam indikator sama yaitu 1/6 (Tabel 3.2)
- (3) Data dalam 'template FSVA' disalin ke *0. Form Validasi Data_Hitung Indikator Ver.Hs5*.
- (4) Analisis data dilakukan secara otomatis jika data telah diinput ke *0. Form Validasi Data_Hitung Indikator Ver.Hs5*.

Tabel 2.2. Bobot Indikator Individu

No	Indikator	Bobot
1.	Rasio luas pertanian terhadap luas wilayah desa/kelurahan	1/6
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6
Sub Total		1/3
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan	1/6
4.	Desa/kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6
Sub Total		1/3
5	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa/kelurahan	1/6
6	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan	1/6
Sub Total		1/3

Hasil akhir analisis yaitu pengelompokan desa/kelurahan menurut prioritas ketahanan pangan. Desa/kelurahan yang masuk ke dalam Prioritas 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan Prioritas di atasnya. Desa/kelurahan pada Prioritas 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling baik. Desa/kelurahan yang diidentifikasi sebagai relatif lebih tahan pangan yaitu yang tergolong kelompok Prioritas 4-6. Desa/kelurahan yang masuk kelompok Prioritas 4-6 tidak berarti semua penduduk di dalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di desa/kelurahan Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan.

2.5. Pemetaan

Hasil analisis indikator individu dan komposit kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan pangan tinggi dan gradasi hijau menggambarkan variasi kerentanan pangan rendah. Untuk kedua

kelompok warna tersebut, warna yang semakin tua menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan.

Visualisasi peta menggunakan peta dasar Kabupaten Gorontalo Utara berbasis desa format *shp* menggunakan perangkat lunak QGIS ver 3.38.2.

III. KETERSEDIAAN PANGAN

3.1. Luas Lahan Pertanian

Luas Lahan pertanian di Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 82.482 ha atau 48% dari luas wilayah. Lahan pertanian terluas terdapat di Kecamatan Atinggola yaitu 17998 ha dan terkecil di Kecamatan Ponelo Kepulauan sebesar 396 ha. Proporsi lahan pertanian terbesar yaitu di Kecamatan Atinggola (70%) dan terkecil di Kecamatan Sumalata Timur (22%) (Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Penyebaran luas lahan pertanian menurut kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024

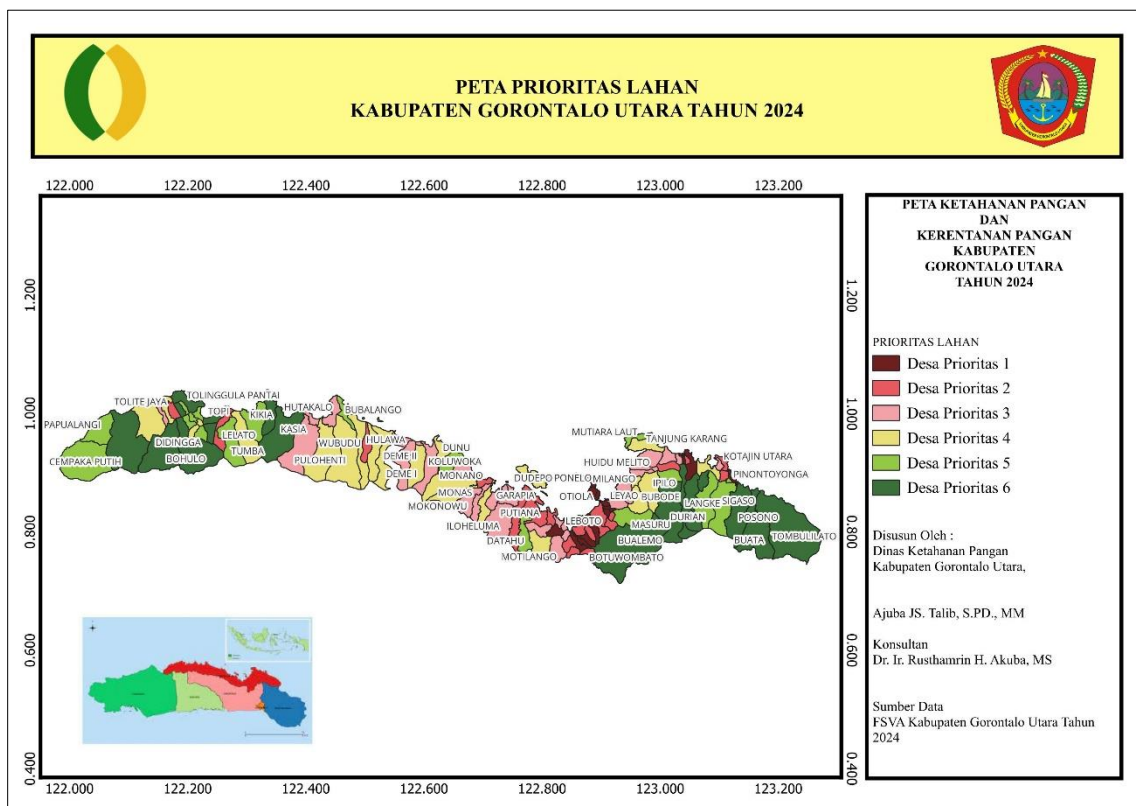
No	Kecamatan	Luas Wilayah (ha)	Luas lahan pertanian (ha)	% Luas lahan pertanian
1	Anggrek	15087	5814	39%
2	Atinggola	25664	17998	70%
3	Biau	18828	10883	58%
4	Gentuma Raya	8226	4508	55%
5	Kwandang	19944	11155	56%
6	Monano	9882	3667	37%
7	Ponelo Kepulauan	736	396	54%
8	Sumalata	23213	8072	35%
9	Sumalata Timur	18397	3988	22%
10	Tolinggula	23674	11246	48%
11	Tomilito	8087	4755	59%
	GORONTALO UTARA	171738	82482	48%

Penyebaran jumlah desa menurut prioritas luas lahan pertanian sesuai hasil analisis FSVA disajikan pada Tabel 3.2. Jumlah desa Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 3 berturut-turut 18 desa, 21 desa dan 27 desa. Jumlah dari ketiga prioritas tersebut sebanyak 66 desa. Peta penyebaran desa menurut prioritas lahan pertanian disajikan pada Gambar 3.1.

. Tabel 3.2 Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas Luas Lahan Pertanian, 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	JUMLAH
1	Atinggola	2	2	1	1	3	5	14
2	Kwandang	7	9	0	0	1	1	18
3	Anggrek	1	4	7	2	1	0	15
4	Sumalata	0	1	3	3	2	2	11
5	Tolinggula	0	1	1	2	3	3	10
6	Gentuma Raya	4	2	2	0	1	2	11
7	Tomilito	0	0	5	4	1	0	10
8	Ponelo Kepulauan	4	0	0	0	0	0	4
9	Monano	0	1	4	4	1	0	10
10	Biau	0	0	0	2	4	4	10
11	Sumalata Timur	0	1	4	4	1	0	10
	GORONTALO UTARA	18	21	27	22	18	17	123

Gambar 3.1. Peta Prioritas Lahan Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024



3.2. Sarana Dan Prasarana Pangan

Sarana dan prasarana pangan di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 2389 unit yang tersebar di sebelas kecamatan. Rasio jumlah sarana/prasarana ekonomi per 100 RT tertinggi terdapat di Kecamatan Sumalata yaitu 9 unit per 100 RT dan yang terendah yaitu di Kecamatan Anggrek sebanyak 3 unit per 100 RT (Tabel 3.3). Di tingkat kabupaten terdapat rata-rata 6 sarana/prasarana ekonomi per 100 RT.

Tabel 3.3. Penyebaran jumlah sarana dan prasarana pangan di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024

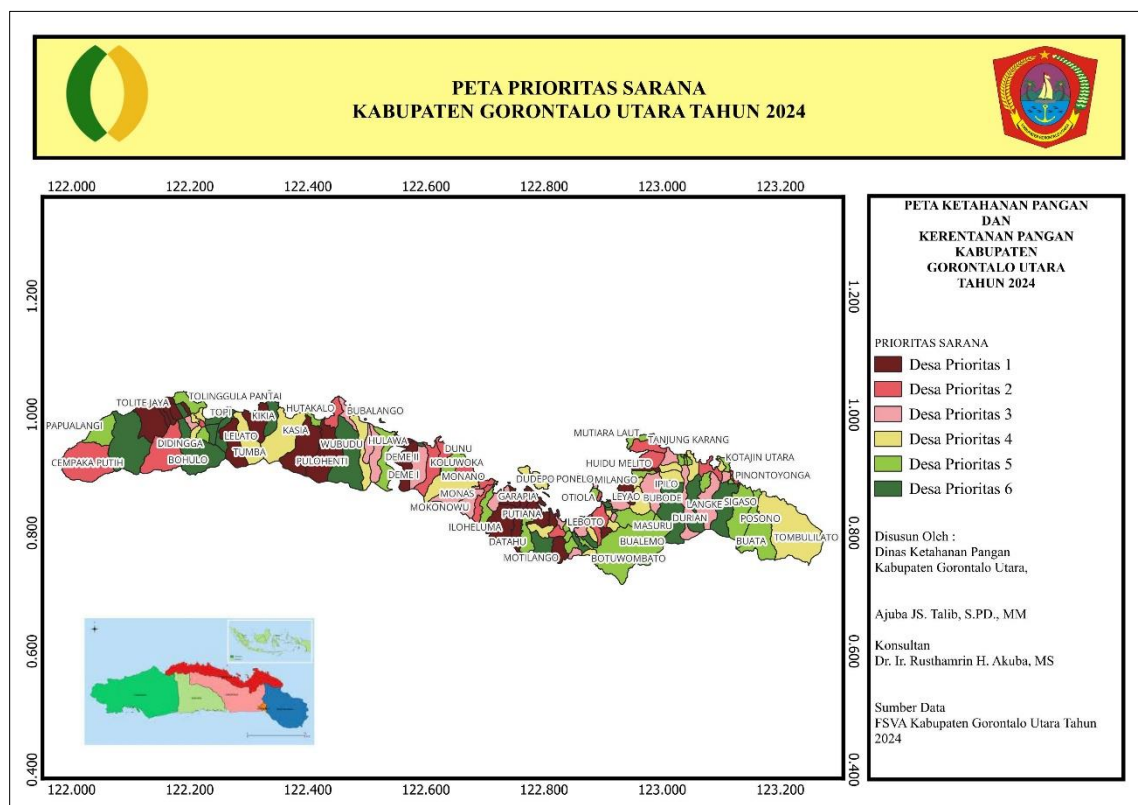
No	Kecamatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pangan (unit)	Jumlah sarana dan prasarana pangan per 100 RT
			2024
1	Anggrek	184	3
2	Atinggola	265	7
3	Biau	139	8
4	Gentuma Raya	200	6
5	Kwandang	677	7
6	Monano	106	4
7	Ponelo Kepulauan	77	6
8	Sumalata	318	9
9	Sumalata Timur	108	4
10	Tolinggula	195	6
11	Tomilito	120	4
	GORONTALO UTARA	2389	6

Desa-desanya yang termasuk Prioritas 1 sebanyak 22 desa, Prioritas 2 sebanyak 18 desa dan Prioritas 3 sebanyak 19 desa (Tabel 3.4). Jumlah desa terbanyak Prioritas 1 terdapat di Kecamatan Anggrek (7 desa), Tolinggula (5 desa) dan Sumalata (4 desa). Di Kecamatan Atinggola, Kwandang, Ponelo Kepulauan, Monano, dan Biau tidak terdapat desa yang termasuk Prioritas 1. Peta penyebaran desa menurut prioritas sarana dan prasarana pangan disajikan pada Gambar 3.2.

Tabel 3.4. Prioritas Sarana dan Prasarana Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	JUMLAH
1	Atinggola	0	3	2	2	5	2	14
2	Kwandang	1	2	3	4	4	4	18
3	Anggrek	7	1	1	2	3	1	15
4	Sumalata	4	1	0	2	1	3	11
5	Tolinggula	5	1	0	0	2	2	10
6	Gentuma Raya	1	0	2	3	4	1	11
7	Tomilito	2	2	2	2	2	0	10
8	Ponelo Kepulauan	0	1	1	0	2	0	4
9	Monano	0	4	3	1	2	0	10
10	Biau	0	2	1	3	1	3	10
11	Sumalata Timur	2	1	4	1	1	1	10
	GORONTALO UTARA	22	18	19	20	27	17	123

Gambar 3.2. Peta Prioritas Sarana dan Prasarana Pangan Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024



IV. AKSES PANGAN

Indikator akses pangan di tingkat kabupaten yaitu: (1) **Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa** dan (2) **Desa/kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai**. Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa menggambarkan daya beli masyarakat terhadap bahan pangan. Desa/kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai sebagai indikasi kemudahan masyarakat memperoleh pangan dari daerah lain baik yang masuk ke desa ataupun yang diperdagangkan di luar desanya.

4.1. Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah

Jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1-4 DTKS) di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024 sebanyak 9024 orang atau 7% dari populasi penduduk (Tabel 4.1). Jumlah penduduk miskin terbanyak terdapat di Kecamatan Kwandang (2493 orang) tetapi persentase terbesar terdapat di Kecamatan Ponelo Kepulauan (20%).

Hasil analisis FSVA didapatkan bahwa jumlah desa Prioritas 1 untuk indikator rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah sebanyak 16 desa tersebar di 9 kecamatan dari 11 kecamatan. Kecamatan yang tidak memiliki desa Prioritas 1 meliputi Kecamatan Tolinggula dan Sumalata Timur. Jumlah desa Prioritas 2 sebanyak 11 desa yang tersebar di 6 kecamatan dari 11 kecamatan dan jumlah desa Prioritas 3 sebanyak 13 kecamatan tersebar di 9 kecamatan (Tabel 4.2). Jumlah desa Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 3 sebanyak 40 desa atau 14,67% dari jumlah desa yang ada. Peta penyebaran desa menurut prioritas jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah disajikan pada Gambar 4.1

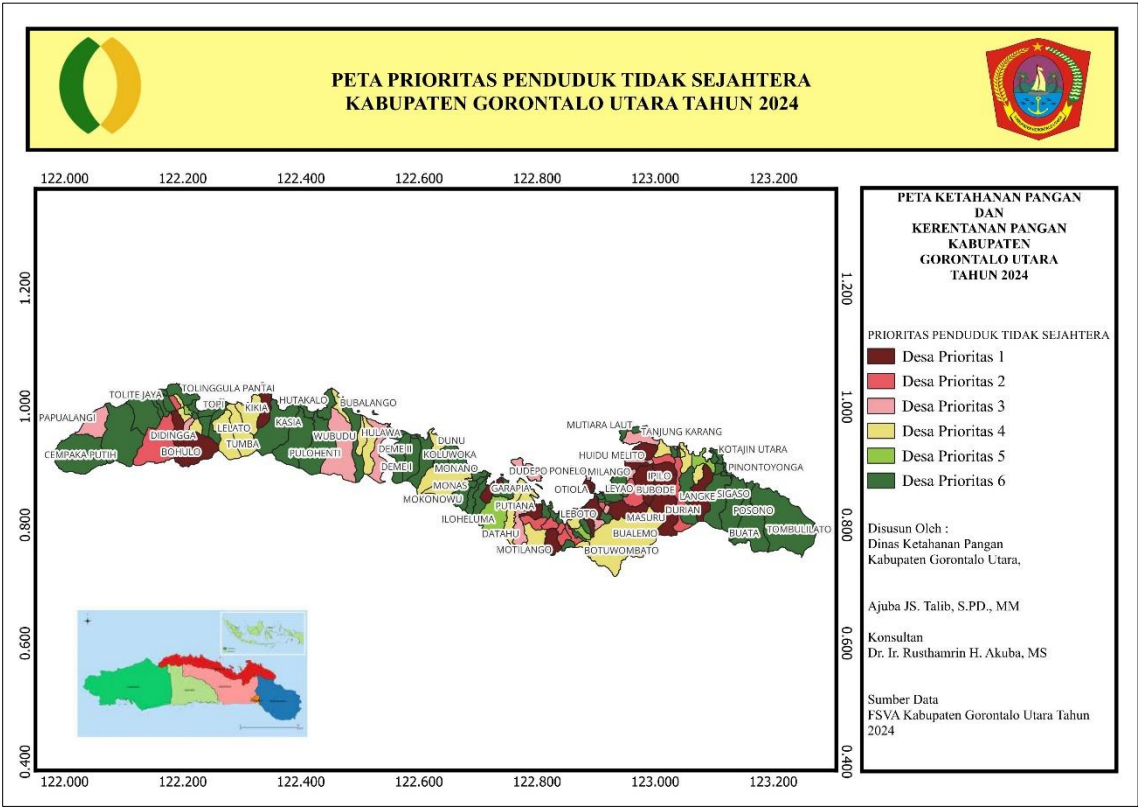
Tabel 4.1. Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	% Penduduk Miskin
1	Anggrek	1480	8%
2	Atinggola	421	3%
3	Biau	415	7%
4	Gentuma Raya	869	8%
5	Kwandang	2493	8%
6	Monano	319	4%
7	Ponelo Kepulauan	839	20%
8	Sumalata	485	4%
9	Sumalata Timur	215	3%
10	Tolinggula	367	3%
11	Tomilito	1121	11%
	GORONTALO UTARA	9024	7%

Tabel 4.2. Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah, 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	JUMLAH
1	Atinggola	1	0	0	1	1	11	14
2	Kwandang	3	3	2	3	1	6	18
3	Anggrek	2	3	2	3	1	4	15
4	Sumalata	1	0	1	3	0	6	11
5	Tolinggula	0	1	1	1	0	7	10
6	Gentuma Raya	2	2	1	3	0	3	11
7	Tomilito	3	1	3	0	0	3	10
8	Ponelo Kepulauan	2	0	1	1	0	0	4
9	Monano	1	0	0	3	0	6	10
10	Biau	1	1	1	2	1	4	10
11	Sumalata Timur	0	0	1	3	0	6	10
	GORONTALO UTARA	16	11	13	23	4	56	123

Gambar 4.1. Peta Prioritas Penduduk Tidak Sejahtera Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024



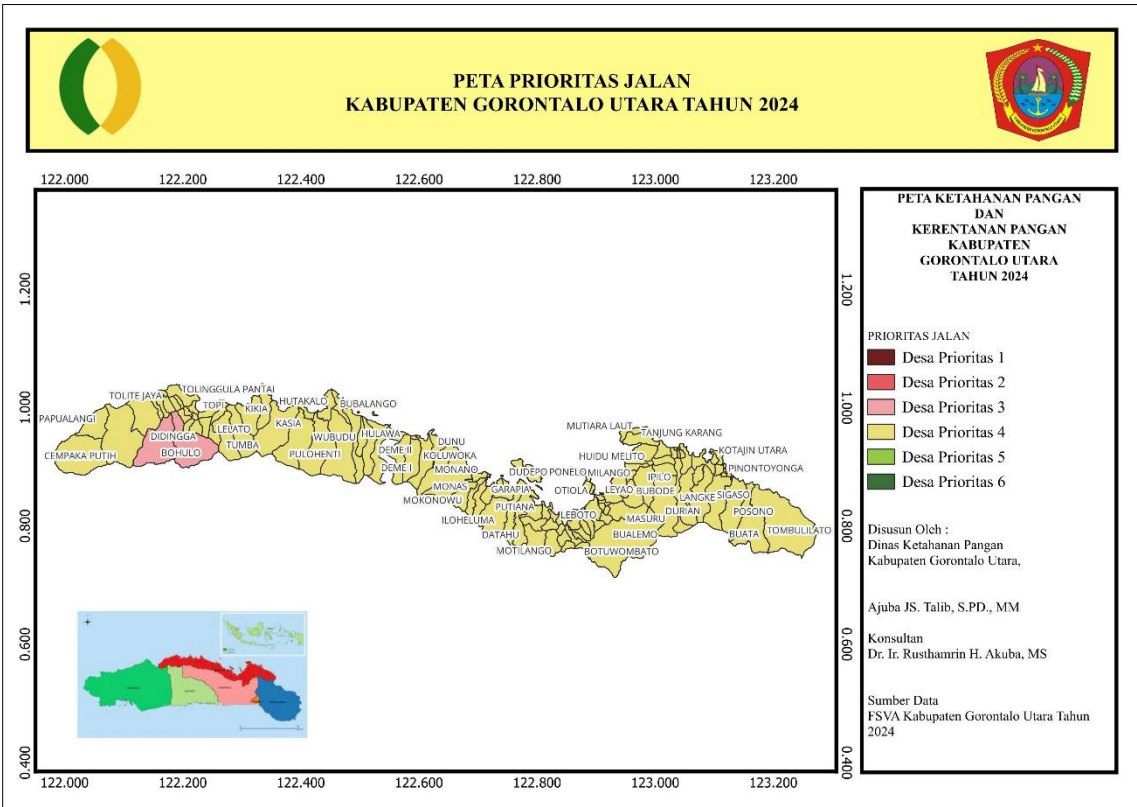
4.2. Desa Tanpa Akses Penghubung

Sarana transportasi ke semua kecamatan dari ibukota kabupaten berupa jalan darat kecuali Kecamatan Ponelo Kepulauan yang terhubung dengan transportasi laut. Semua desa di semua kecamatan telah memiliki akses penghubung berupa jalan darat. Tidak ada desa yang tergolong Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 3 untuk indikator akses penghubung (jalan) yang kurang memadai (Tabel 4.3). Penyebaran prioritas desa tanpa akses penghubung disajikan pada gambar 4.2.

Tabel 4.3. Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas akses penghubung desa, 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	JUMLAH
1	Atinggola	0	0	0	14	14
2	Kwandang	0	0	0	18	18
3	Anggrek	0	0	0	15	15
4	Sumalata	0	0	0	11	11
5	Tolinggula	0	0	0	10	10
6	Gentuma Raya	0	0	0	11	11
7	Tomilito	0	0	0	10	10
8	Ponelo Kepulauan	0	0	0	4	4
9	Monano	0	0	0	10	10
10	Biau	0	0	0	10	10
11	Sumalata Timur	0	0	0	10	10
	GORONTALO UTARA	0	0	0	123	123

Gambar 4.2. Peta Prioritas Akses Jalan Desa Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024



V. PEMANFAATAN PANGAN

Indikator pemanfaatan pangan di tingkat kabupaten yaitu: (1) **Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih** dan (2) Rasio jumlah tenaga kesehatan per kepadatan penduduk.

5.1. Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih

Jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih sebanyak 1744 RT atau 4% dari jumlah RT keseluruhan di Kabupaten Gorontalo Utara. Jumlah terbanyak ada di Kecamatan Kwandang sebanyak 485 rumahtangga dan terendah di Kecamatan Biau sebanyak 23 rumahtangga. Adapun persentase tertinggi ada di Kecamatan Ponelo Kepulauan (11%) dan terendah di Kecamatan Biau (1%). (Tabel 5.1)

Sebanyak 18 desa atau 22,77% dari jumlah desa tergolong Prioritas 1-3 yang terdiri atas Prioritas 2 sebanyak 13 desa dan Prioritas 3 sebanyak 15 desa (Tabel 5.2). Kecamatan Anggrek dan Atinggola memiliki jumlah desa Prioritas 2 terbanyak masing-masing 4 desa dan 3 desa. Kecamatan-kecamatan dengan jumlah desa Prioritas 1-3 terbanyak meliputi Kecamatan Anggrek 7 desa (46,7% dari jumlah desa di kecamatan). Peta penyebaran desa menurut proritas Jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih disajikan pada Gambar 5.1.

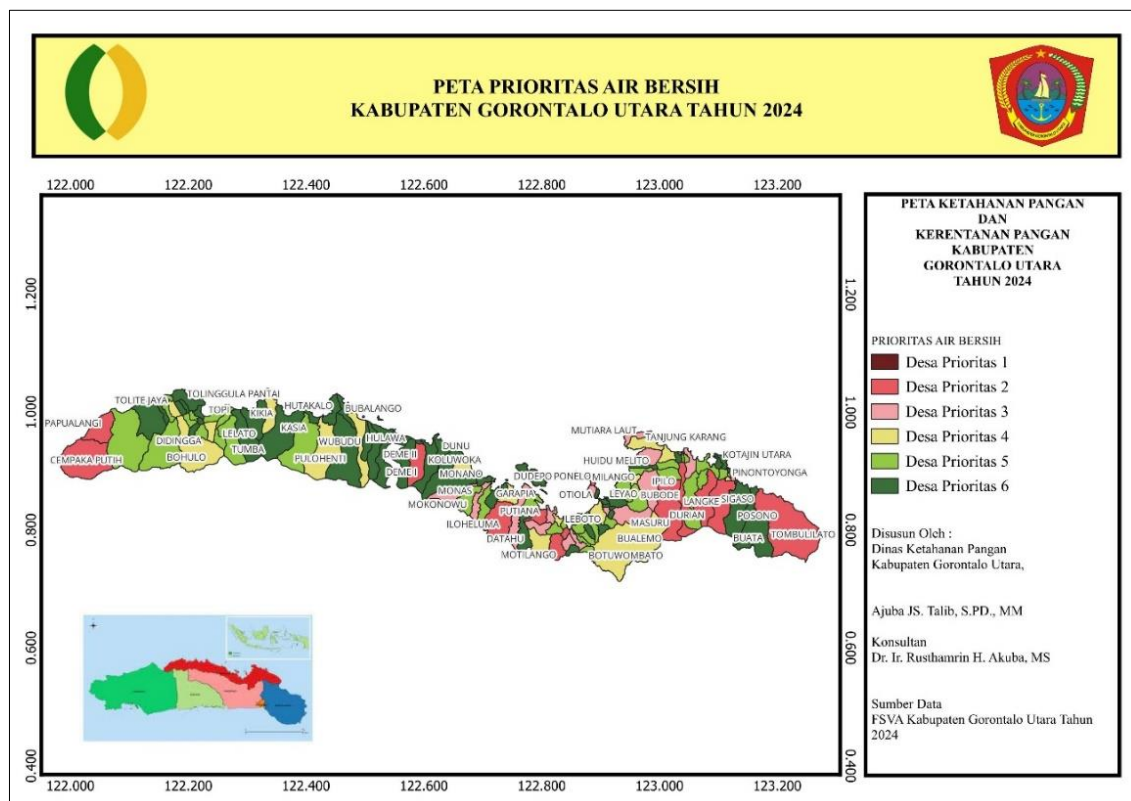
Tabel 5.1. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024

No	Kecamatan	Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	Jumlah RT	Persentase Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih
1	Anggrek	485	5720	8%
2	Atinggola	282	3989	7%
3	Biau	23	1827	1%
4	Gentuma Raya	134	3299	4%
5	Kwandang	256	9668	3%
6	Monano	63	2460	3%
7	Ponelo Kepulauan	138	1275	11%
8	Sumalata	59	3730	2%
9	Sumalata Timur	85	2483	3%
10	Tolinggula	97	3405	3%
11	Tomilito	122	3171	4%
	Gorontalo Utara	1744	41027	4%

Tabel 5.2. Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih, 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	JUMLAH
1	Atinggola	0	3	1	1	4	5	14
2	Kwandang	0	0	4	2	6	6	18
3	Anggrek	0	4	3	3	3	2	15
4	Sumalata	0	0	0	2	3	6	11
5	Tolinggula	0	2	0	1	2	5	10
6	Gentuma Raya	0	2	1	1	5	2	11
7	Tomilito	0	0	3	2	3	2	10
8	Ponelo Kepulauan	0	1	1	1	0	1	4
9	Monano	0	0	2	1	2	5	10
10	Biau	0	0	0	2	5	3	10
11	Sumalata Timur	0	1	0	1	0	8	10
	GORONTALO UTARA	0	13	15	17	33	45	123

Gambar 5.1. Peta Prioritas Rumah Tangga Tanpa Air Bersih Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024



5.2. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di desa berjumlah 421 orang. Setiap 100 penduduk terdapat 3 tenaga kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan per 100 penduduk di Kecamatan Tomilito adalah yang terbesar yaitu 5 petugas per 100 penduduk. Di Kecamatan Atinggola dan Anggrek masing-masing 4 petugas kesehatan per 100 penduduk. Di Kecamatan Kwandang, Sumalata, Tolinggula, Gentuma Raya, dan Sumalata Timur masing-masing 3 petugas per 100 penduduk. Sebanyak masing-masing 2 petugas kesehatan per 100 penduduk terdapat di Kecamatan Monano, Ponelo Kepulauan dan Biau (Tabel 5.3).

Jumlah desa yang tergolong Prioritas 1-3 sebanyak 53 desa (43,09%) terdiri atas Prioritas 1 Sebanyak 15 Desa, Prioritas 2 masing-masing sebanyak 21 desa dan Prioritas 3 berjumlah 17 desa. Sebanyak 4 kecamatan yaitu Anggrek, Sumalata, Tomilito dan Ponelo Kepulauan yang tidak memiliki desa Prioritas 1 (Tabel 5.4). Peta penyebaran desa menurut prioritas rasio tenaga kesehatan disajikan pada Gambar 5.2.

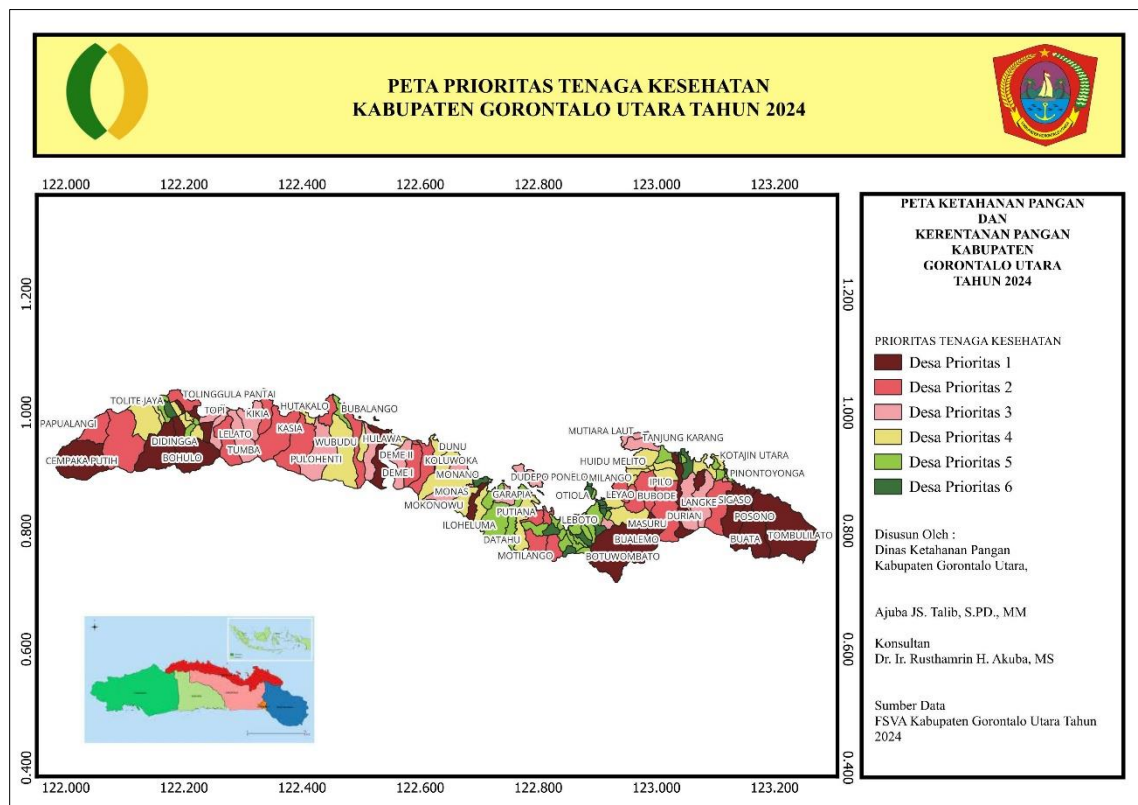
Tabel 5.3. Penyebaran jumlah tenaga kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara, 2024

No	Kecamatan	Jumlah Petugas Kesehatan, 2024 (orang)	Jumlah Petugas Kesehatan per 100 penduduk
			2024
1	Atinggola	29	4
2	Kwandang	104	3
3	Anggrek	48	4
4	Sumalata	34	3
5	Tolinggula	42	3
6	Gentuma Raya	35	3
7	Tomilito	19	5
8	Ponelo Kepulauan	19	2
9	Monano	32	2
10	Biau	33	2
11	Sumalata Timur	26	3
	GORONTALO UTARA	421	3

Tabel 5.4. Penyebaran Jumlah Desa menurut Prioritas Rasio jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	JUMLAH
1	Atinggola	4	1	3	2	3	1	14
2	Kwandang	1	0	1	1	9	6	18
3	Anggrek	0	4	2	2	6	1	15
4	Sumalata	0	5	4	2	0	0	11
5	Tolinggula	2	3	0	3	1	1	10
6	Gentuma Raya	2	1	0	2	2	4	11
7	Tomilito	0	3	2	5	0	0	10
8	Ponelo Kepulauan	0	0	0	0	1	3	4
9	Monano	1	0	2	5	1	1	10
10	Biau	4	0	1	3	2	0	10
11	Sumalata Timur	1	4	2	2	1	0	10
	GORONTALO UTARA	15	21	17	27	26	17	123

Gambar 5.2. Peta Prioritas Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024



VI. KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

6.1. Prioritas Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit

Analisis terhadap enam indikator ketahanan dan kerentanan pangan komposit diperoleh desa-desa menurut Prioritas ketahanan dan kerentanan pangan (Tabel 6.1). Penyebaran desa menurut prioritas ketahanan dan kerentanan pangan komposit disajikan pada Gambar 6.1.

Prioritas 3 ketahanan dan kerentanan pangan sebanyak 5 desa di 11 kecamatan. Di Kecamatan Kwandang, Kecamatan Anggrek dan Tomilito masing-masing terdapat 1 desa Prioritas 3. Di Kecamatan Ponelo Kepulauan terdapat 2 desa Prioritas 3.

Desa-desa yang termasuk Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 3 disajikan pada Tabel 6.2. Peta penyebaran desa menurut prioritas ketahanan dan kerentanan pangan komposit disajikan pada Gambar 6.1.

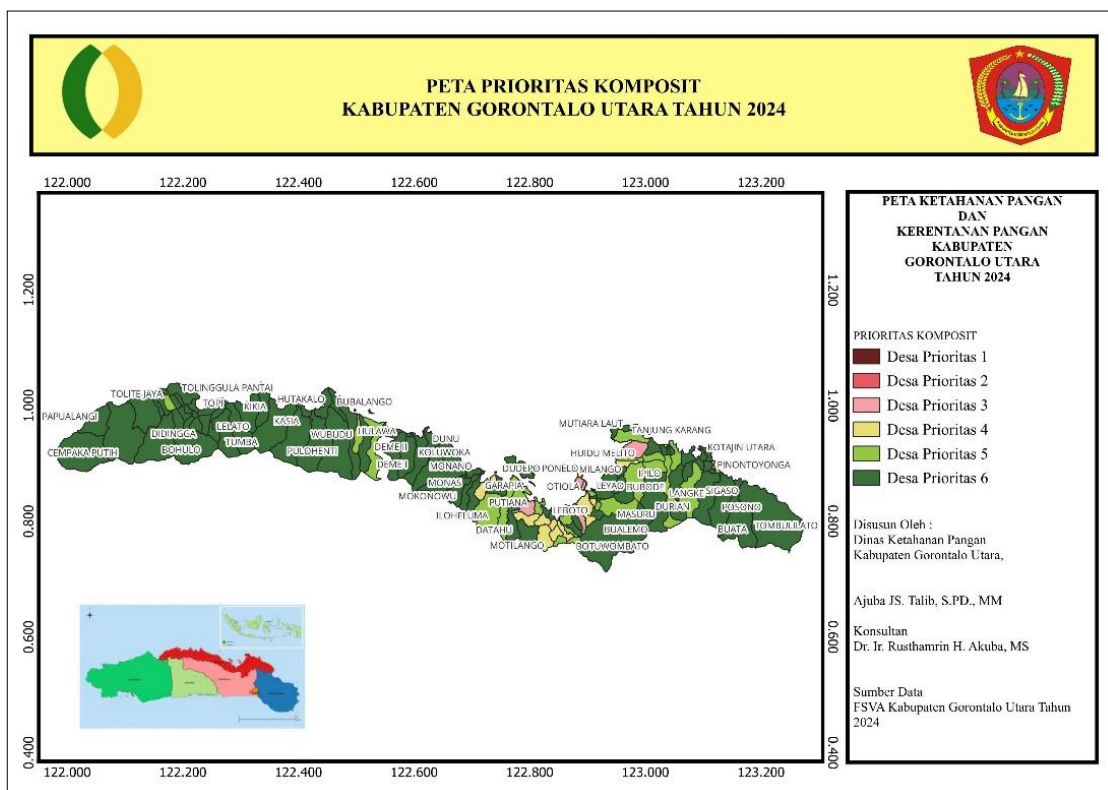
Tabel 6.1. Penyebaran jumlah desa menurut prioritas ketahanan dan kerawanan pangan komposit di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024

NO	KECAMATAN	PRIORITAS 1	PRIORITAS 2	PRIORITAS 3	PRIORITAS 4	PRIORITAS 5	PRIORITAS 6	JUMLAH
1	Atinggola	0	0	0	0	3	11	14
2	Kwandang	0	0	1	5	7	5	18
3	Anggrek	0	0	1	4	4	6	15
4	Sumalata	0	0	0	0	0	11	11
5	Tolinggula	0	0	0	0	1	9	10
6	Gentuma Raya	0	0	0	1	5	5	11
7	Tomilito	0	0	1	1	3	5	10
8	Ponelo Kepulauan	0	0	2	2	0	0	4
9	Monano	0	0	0	1	0	9	10
10	Biau	0	0	0	0	0	10	10
11	Sumalata Timur	0	0	0	0	2	8	10
	GORONTALO UTARA	0	0	5	14	25	79	123

Tabel 6.2. Desa-Desa Prioritas 1-3 Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024

No.	Nama Kec	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P. No Water	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	Kwandang	LEBOTO	1	2	1	4	5	5	55.80	119	3
2	Anggrek	PUTIANA	2	1	1	4	2	2	54.55	121	3
3	Tomilito	HUIDU MELITO	3	2	1	4	3	4	55.29	120	3
4	Ponelo Kepulauan	OTIOLA	1	5	1	4	3	6	54.11	122	3
5	Ponelo Kepulauan	TIHENGO	1	2	1	4	6	5	51.92	123	3

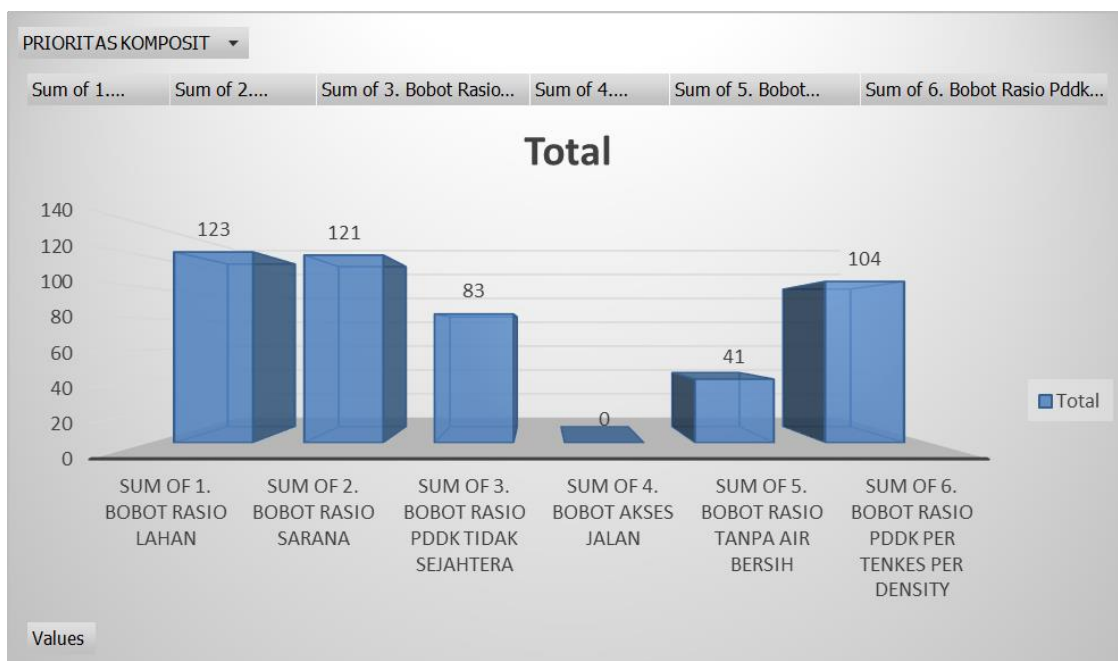
Gambar 6.1. Peta Prioritas Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024



6.2. Faktor-Faktor Penyebab Kerentanan Pangan

Faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan dan kerentanan pangan menggunakan ditentukan berdasarkan bobot yang diperoleh dari analisis FSVA. Sesuai dengan besarnya bobot dari setiap indikator maka urutan faktor yang paling berpengaruh yaitu: (1) Jumlah penduduk tanpa akses air bersih; (2) Jumlah penduduk tidak sejahtera; (3) Jumlah tenaga kesehatan per jumlah penduduk; (4) Luas lahan pertanian; (5) Jumlah sarana dan prasarana pangan per jumlah penduduk; dan (6) Akses jalan (Gambar 6.2).

Gambar 6.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan dan Kerentanan Pangan Secara Umum



VII. REKOMENDASI KEBIJAKAN

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu desa berbeda dengan desa lainnya. Oleh karena itu, cara penanganannya juga berbeda antar desa. Peta ini membantu memahami permasalahan di berbagai desa sehingga dapat membantu pemerintah daerah untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di Kabupaten Gorontalo Utara.

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada desa-desa yang termasuk pada Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 3. Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1. Masalah utama, penyebab, strategi dan program pembangunan ketahanan dan kerentanan pangan Kabupaten Gorontalo Utara, 2024

NO	MASALAH UTAMA	PENYEBAB	STRATEGI	PROGRAM
1.	Ketersediaan air bersih	Kurangnya fasilitas penyedia air bersih. Sumber air tidak terlindung	Pembangunan instalasi air bersih Perbaikan sumber air bersih masyarakat	Pembangunan SPAM di desa-desa Prioritas 1 Air bersih Sosialisasi pemanfaatan air bersih (Kesehatan lingkungan) Pemberian bantuan rehabilitasi sumber air bersih rumah tangga
2.	Penduduk miskin	Tidak memiliki lahan usahatani, modal usahatani Kekurangan tenaga kerja untuk mengelola lahan usahatani	Pemanfaatan sumberdaya pertanian, peternakan dan perikanan secara efektif dan efisien. Pemberdayaan masyarakat Mekanisasi pertanian	Pemberian bantuan benih dan bibit tanaman Pemberian bantuan bibit ternak Pemberian bantuan peralatan perikanan Fasilitasi Kredit Usaha Rakyat Pengembangan usaha sewa alsintan
3.	Petugas kesehatan kurang dan tidak merata penyebarannya di desa	SDM kesehatan kurang tersedia Penyebaran petugas kesehatan tidak merata Prasarana dan sarana kesehatan di desa terbatas	Pendidikan dan pelatihan Alokasi petugas kesehatan secara proporsional Penyediaan prasarana dan sarana kesehatan di pedesaan	Rekrutmen petugas kesehatan Beasiswa untuk petugas kesehatan Pemberian insentif bagi petugas kesehatan di daerah terpencil Pelayanan kesehatan mobile (Puskesmas Keliling)

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Gorontalo Utara. 2024. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka 2022. Kwardang.

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2024. PANDUAN PENYUSUNAN PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN (FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS/FSVA) KABUPATEN 2024. BKP. Jakarta.

Tabel Lampiran 1. Data ketersediaan pangan dan data penunjang menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Gorontalo Utara 2024

No	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	b. Jumlah Penduduk Desa	c. Jumlah Rumah Tangga
1	Atinggola	7505010	7505010005	IMANA	1,451.00	22	1,616	2,051	639
2	Atinggola	7505010	7505010007	BINTANA	841.00	19	1,403	756	246
3	Atinggola	7505010	7505010011	BUATA	3,856.00	12	6,057	458	142
4	Atinggola	7505010	7505010010	PINONTROYONGA	149.00	12	166	1,004	347
5	Atinggola	7505010	7505010008	MONGGUPO	211.00	12	233	815	257
6	Atinggola	7505010	7505010009	KOTAJIN	14.00	10	23	787	277
7	Atinggola	7505010	7505010006	ILOMATA	1,461.00	14	1,985	1,137	355
8	Atinggola	7505010	7505010013	ILOHELUMA	1,312.00	20	1,791	852	256
9	Atinggola	7505010	7505010012	WAPALO	1,486.00	17	1,630	587	173
10	Atinggola	7505010	7505010018	POSONO	2,528.00	12	3,860	493	160
11	Atinggola	7505010	7505010014	SIGASO	1,100.00	61	1,590	857	260
12	Atinggola	7505010	7505010017	TOMBULILATO	3,126.00	17	4,827	1,104	327
13	Atinggola	7505010	7505010016	KOTAJIN UTARA	225.00	24	239	1,015	316
14	Atinggola	7505010	7505010015	OLUHUTA	238.00	13	244	677	234
15	Kwandang	7505020	7505020008	PONTOLO	225.00	69	456	1,643	512
16	Kwandang	7505020	7505020009	MOLINGKAPOTO	177.00	81	320	1,407	472
17	Kwandang	7505020	7505020011	LEBOTO	302.00	22	513	2,395	776
18	Kwandang	7505020	7505020013	POSSO	359.00	41	452	2,027	702
19	Kwandang	7505020	7505020015	TITIDU	803.00	35	1,529	2,856	885
20	Kwandang	7505020	7505020016	MOLUO	110.00	72	148	1,914	613
21	Kwandang	7505020	7505020010	MOOTINELO	429.00	27	684	1,631	527
22	Kwandang	7505020	7505020012	BUALEMO	5,793.00	62	11,245	2,013	682
23	Kwandang	7505020	7505020014	BULALO	576.00	19	759	2,572	809

24	Kwandang	7505020	7505020029	KATIALADA	56.00	70	87	2,083	673
25	Kwandang	7505020	7505020021	OMBULODATA	237.00	35	412	1,368	414
26	Kwandang	7505020	7505020026	ALATA KARYA	229.00	9	375	1,233	413
27	Kwandang	7505020	7505020028	CISADANE	191.00	30	207	1,672	504
28	Kwandang	7505020	7505020023	BOTUWOMBATO	200.00	17	384	824	274
29	Kwandang	7505020	7505020025	BOTUNGOBUNGO	208.00	17	368	1,139	374
30	Kwandang	7505020	7505020024	MOLINGKAPOTO SELATAN	162.00	37	292	1,505	494
31	Kwandang	7505020	7505020022	PONTOLO ATAS	146.00	10	353	784	244
32	Kwandang	7505020	7505020027	MASURU	952.00	24	1,360	991	300
33	Anggrek	7505030	7505030005	ILANGATA	449.00	16	1,074	2,244	756
34	Anggrek	7505030	7505030007	TOLONGIO	181.00	15	438	1,526	503
35	Anggrek	7505030	7505030004	TOLANGO	755.00	9	2,154	2,169	669
36	Anggrek	7505030	7505030006	POPALO	305.00	6	812	1,207	392
37	Anggrek	7505030	7505030008	DUDEPO	906.00	24	2,315	1,296	408
38	Anggrek	7505030	7505030010	MOOTILANGO	460.00	5	1,241	1,203	406
39	Anggrek	7505030	7505030022	LANGGE	200.00	15	447	666	193
40	Anggrek	7505030	7505030023	TUTUWOTO	183.00	13	339	571	190
41	Anggrek	7505030	7505030020	HIYALO OYILE	289.00	15	696	931	295
42	Anggrek	7505030	7505030017	IBARAT	380.00	5	907	1,687	519
43	Anggrek	7505030	7505030016	ILOHELUMA	396.00	7	1,117	1,255	408
44	Anggrek	7505030	7505030021	ILODULUNGA	196.00	8	565	617	188
45	Anggrek	7505030	7505030019	PUTIANA	324.00	8	947	1,462	453
46	Anggrek	7505030	7505030025	HELUMO	438.00	29	1,189	701	216
47	Anggrek	7505030	7505030018	DATAHU	352.00	9	846	382	124
48	Sumalata	7505040	7505040011	BULONTIO TIMUR	1,071.00	16	3,347	2,440	744
49	Sumalata	7505040	7505040010	BULONTIO BARAT	583.00	42	2,374	1,797	564
50	Sumalata	7505040	7505040009	BULOILA	683.00	24	1,873	1,303	405
51	Sumalata	7505040	7505040017	KASIA	1,045.00	10	2,882	602	182

52	Sumalata	7505040	7505040016	KIKIA	952.00	2	2,464	1,041	316
53	Sumalata	7505040	7505040020	TUMBA	1,062.00	4	2,947	1,027	308
54	Sumalata	7505040	7505040021	MEBONGO	358.00	2	1,366	915	285
55	Sumalata	7505040	7505040019	LELATO	254.00	90	671	956	287
56	Sumalata	7505040	7505040022	PULOHENTI	571.00	36	1,226	786	241
57	Sumalata	7505040	7505040028	PUNCAK MANDIRI	1,133.00	83	3,185	460	146
58	Sumalata	7505040	7505040023	HUTAKALO	360.00	9	878	855	252
59	Tolinggula	7505050	7505050004	TOLINGGULA TENGAH	356.00	8	433	1,580	471
60	Tolinggula	7505050	7505050005	TOLINGGULA PANTAI	3,150.00	37	3,662	1,646	484
61	Tolinggula	7505050	7505050003	TOLINGGULA ULU	536.00	5	974	1,276	378
62	Tolinggula	7505050	7505050001	LIMBATO	1,447.00	63	4,276	801	242
63	Tolinggula	7505050	7505050002	PAPULANGI	1,075.00	18	3,949	915	267
64	Tolinggula	7505050	7505050009	MOLANGGA	2,049.00	45	2,647	1,112	318
65	Tolinggula	7505050	7505050008	CEMPAKA PUTIH	386.00	4	4,189	328	108
66	Tolinggula	7505050	7505050013	TOLITE JAYA	612.00	6	761	1,308	392
67	Tolinggula	7505050	7505050017	ILOMANGGA	617.00	0	916	628	187
68	Tolinggula	7505050	7505050012	ILOTUNGGULA	1,018.00	9	1,867	1,821	558
69	Gentuma Raya	7505011	7505011003	GENTUMA	66.00	23	76	836	272
70	Gentuma Raya	7505011	7505011004	DUMOLODO	174.00	22	254	1,368	409
71	Gentuma Raya	7505011	7505011002	MOLONGGOTA	567.00	18	691	1,398	441
72	Gentuma Raya	7505011	7505011001	IPILO	963.00	20	1,835	1,042	327
73	Gentuma Raya	7505011	7505011012	LANGKE	1,062.00	7	2,426	467	154
74	Gentuma Raya	7505011	7505011017	PASALAE	11.00	5	11	1,505	470
75	Gentuma Raya	7505011	7505011018	NANATI JAYA	185.00	21	326	688	224
76	Gentuma Raya	7505011	7505011016	KETAPANG	77.00	30	82	1,215	384
77	Gentuma Raya	7505011	7505011014	MOTOMINGO	229.00	19	291	889	283
78	Gentuma Raya	7505011	7505011013	DURIAN	1,032.00	24	2,082	628	179
79	Gentuma Raya	7505011	7505011015	BOHUSAMI	142.00	11	152	472	156

80	Tomilito	7505021	7505021001	DAMBALO	484.00	8	770	1,587	480
81	Tomilito	7505021	7505021006	MILANGO	543.00	13	818	753	234
82	Tomilito	7505021	7505021004	JEMBATAN MERAH	486.00	16	770	1,162	352
83	Tomilito	7505021	7505021007	BUBODE	579.00	16	846	1,182	365
84	Tomilito	7505021	7505021005	LEYAO	505.00	12	773	759	229
85	Tomilito	7505021	7505021002	MOLANTADU	454.00	0	835	1,170	376
86	Tomilito	7505021	7505021009	HUIDU MELITO	380.00	11	780	1,232	370
87	Tomilito	7505021	7505021008	BULANGO RAYA	390.00	21	665	946	299
88	Tomilito	7505021	7505021003	TANJUNG KARANG	474.00	10	932	1,055	316
89	Tomilito	7505021	7505021010	MUTIARA LAUT	460.00	13	898	504	150
90	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022001	PONELO	100.00	18	227	1,215	364
91	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022004	MALAMBE	94.00	22	168	1,103	318
92	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022002	OTIOLA	107.00	25	168	857	266
93	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022003	TIHENGO	95.00	12	173	1,092	327
94	Monano	7505031	7505031002	MONANO	341.00	13	465	1,408	448
95	Monano	7505031	7505031003	TUDI	266.00	5	1,610	671	214
96	Monano	7505031	7505031004	MONAS	598.00	19	1,691	1,068	320
97	Monano	7505031	7505031001	DUNU	577.00	9	1,443	859	276
98	Monano	7505031	7505031009	GARAPIA	243.00	8	742	598	200
99	Monano	7505031	7505031010	SOGU	324.00	7	913	832	253
100	Monano	7505031	7505031008	PILOHULATA	318.00	17	879	636	202
101	Monano	7505031	7505031007	MOKONOWU	232.00	9	710	684	212
102	Monano	7505031	7505031005	TOLITEHUYU	336.00	10	802	400	121
103	Monano	7505031	7505031006	ZURIYATI	432.00	9	627	666	214
104	Biau	7505051	7505051001	BIAU	1,004.00	12	1,830	709	216
105	Biau	7505051	7505051005	OMUTO	721.00	8	1,233	579	172
106	Biau	7505051	7505051006	LUHUTO	352.00	4	666	568	168
107	Biau	7505051	7505051003	WINDU	890.00	12	1,677	664	211

108	Biau	7505051	7505051008	TOPI	815.00	18	1,610	524	152
109	Biau	7505051	7505051010	SEMBIHINGAN	782.00	25	1,790	308	103
110	Biau	7505051	7505051004	DIDINGGA	672.00	20	1,642	676	209
111	Biau	7505051	7505051009	BUALO	450.00	12	864	725	216
112	Biau	7505051	7505051002	POTANGA	2,954.00	6	4,322	645	194
113	Biau	7505051	7505051007	BOHULO	2,243.00	22	3,194	636	186
114	Sumalata Timur	7505041	7505041003	DEME SATU	323.00	19	1,310	729	233
115	Sumalata Timur	7505041	7505041009	BULUWATU	181.00	17	1,225	526	166
116	Sumalata Timur	7505041	7505041005	DULUKAPA	324.00	7	2,764	978	333
117	Sumalata Timur	7505041	7505041004	DEME DUA	612.00	13	3,208	968	280
118	Sumalata Timur	7505041	7505041002	BULADU	576.00	9	2,891	811	242
119	Sumalata Timur	7505041	7505041007	HULAWA	162.00	7	705	667	188
120	Sumalata Timur	7505041	7505041001	WUBUDU	784.00	17	3,618	984	292
121	Sumalata Timur	7505041	7505041006	BUBALANGO	287.00	5	376	352	106
122	Sumalata Timur	7505041	7505041010	MOTIHELUMO	434.00	5	1,205	1,410	400
123	Sumalata Timur	7505041	7505041008	KOLUWOKA	305.00	9	1,095	804	243

Tabel Lampiran 2. Data akses dan pemanfaatan pangan dan data penunjang menurut kecamatan dan desa di Kabupaten Gorontalo Utara 2024

No	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan
1	Atinggola	7505010	7505010005	IMANA	99	1	5	5
2	Atinggola	7505010	7505010007	BINTANA	4	1	7	2
3	Atinggola	7505010	7505010011	BUATA	8	1	1	3
4	Atinggola	7505010	7505010010	PINONTROYONGA	5	1	27	1
5	Atinggola	7505010	7505010008	MONGGUPO	4	1	2	2
6	Atinggola	7505010	7505010009	KOTAJIN	0	1	1	1
7	Atinggola	7505010	7505010006	ILOMATA	178	1	72	3
8	Atinggola	7505010	7505010013	ILOHELUMA	58	1	5	1
9	Atinggola	7505010	7505010012	WAPALO	12	1	3	3
10	Atinggola	7505010	7505010018	POSONO	14	1	1	1
11	Atinggola	7505010	7505010014	SIGASO	8	1	81	1
12	Atinggola	7505010	7505010017	TOMBULILATO	23	1	75	3
13	Atinggola	7505010	7505010016	KOTAJIN UTARA	0	1	2	1
14	Atinggola	7505010	7505010015	OLUHUTA	8	1	0	2
15	Kwandang	7505020	7505020008	PONTOLO	226	1	47	4
16	Kwandang	7505020	7505020009	MOLINGKAPOTO	57	1	4	9
17	Kwandang	7505020	7505020011	LEBOTO	434	1	10	5
18	Kwandang	7505020	7505020013	POSSO	2	1	9	1
19	Kwandang	7505020	7505020015	TITIDU	261	1	5	11
20	Kwandang	7505020	7505020016	MOLUO	25	1	0	10
21	Kwandang	7505020	7505020010	MOOTINELO	42	1	3	7
22	Kwandang	7505020	7505020012	BUALEMO	128	1	23	5
23	Kwandang	7505020	7505020014	BULALO	381	1	23	6

24	Kwandang	7505020	7505020029	KATIALADA	66	1	3	6
25	Kwandang	7505020	7505020021	OMBULODATA	193	1	47	2
26	Kwandang	7505020	7505020026	ALATA KARYA	123	1	0	11
27	Kwandang	7505020	7505020028	CISADANE	198	1	37	11
28	Kwandang	7505020	7505020023	BOTUWOMBATO	47	1	6	2
29	Kwandang	7505020	7505020025	BOTUNGOBUNGO	64	1	5	2
30	Kwandang	7505020	7505020024	MOLINGKAPOTO SELATAN	30	1	5	3
31	Kwandang	7505020	7505020022	PONTOLO ATAS	15	1	1	5
32	Kwandang	7505020	7505020027	MASURU	201	1	28	4
33	Anggrek	7505030	7505030005	ILANGATA	136	1	8	3
34	Anggrek	7505030	7505030007	TOLONGIO	203	1	9	8
35	Anggrek	7505030	7505030004	TOLANGO	24	1	31	3
36	Anggrek	7505030	7505030006	POPALO	24	1	55	1
37	Anggrek	7505030	7505030008	DUDEPO	138	1	0	4
38	Anggrek	7505030	7505030010	MOOTILANGO	202	1	69	1
39	Anggrek	7505030	7505030022	LANGGE	11	1	2	2
40	Anggrek	7505030	7505030023	TUTUWOTO	82	1	58	2
41	Anggrek	7505030	7505030020	HIYALO OYILE	114	1	46	4
42	Anggrek	7505030	7505030017	IBARAT	98	1	40	6
43	Anggrek	7505030	7505030016	ILOHELUMA	58	1	80	5
44	Anggrek	7505030	7505030021	ILODULUNGA	13	1	6	5
45	Anggrek	7505030	7505030019	PUTIANA	280	1	75	1
46	Anggrek	7505030	7505030025	HELUMO	58	1	6	1
47	Anggrek	7505030	7505030018	DATAHU	39	1	0	2
48	Sumalata	7505040	7505040011	BULONTIO TIMUR	26	1	40	6
49	Sumalata	7505040	7505040010	BULONTIO BARAT	46	1	0	7
50	Sumalata	7505040	7505040009	BULOILA	104	1	1	4
51	Sumalata	7505040	7505040017	KASIA	0	1	1	3

52	Sumalata	7505040	7505040016	KIKIA	79	1	1	4
53	Sumalata	7505040	7505040020	TUMBA	55	1	3	2
54	Sumalata	7505040	7505040021	MEBONGO	0	1	3	1
55	Sumalata	7505040	7505040019	LELATO	22	1	5	1
56	Sumalata	7505040	7505040022	PULOHENTI	71	1	1	3
57	Sumalata	7505040	7505040028	PUNCAK MANDIRI	82	1	4	2
58	Sumalata	7505040	7505040023	HUTAKALO	0	1	0	1
59	Tolinggula	7505050	7505050004	TOLINGGULA TENGAH	13	1	11	6
60	Tolinggula	7505050	7505050005	TOLINGGULA PANTAI	37	1	0	3
61	Tolinggula	7505050	7505050003	TOLINGGULA ULU	0	1	0	4
62	Tolinggula	7505050	7505050001	LIMBATO	26	1	5	5
63	Tolinggula	7505050	7505050002	PAPULANGI	81	1	50	4
64	Tolinggula	7505050	7505050009	MOLANGGA	143	1	0	7
65	Tolinggula	7505050	7505050008	CEMPAKA PUTIH	0	1	25	1
66	Tolinggula	7505050	7505050013	TOLITE JAYA	22	1	5	7
67	Tolinggula	7505050	7505050017	ILOMANGGA	45	1	1	0
68	Tolinggula	7505050	7505050012	ILOTUNGGULA	0	1	0	5
69	Gentuma Raya	7505011	7505011003	GENTUMA	0	1	4	2
70	Gentuma Raya	7505011	7505011004	DUMOLODO	86	1	30	5
71	Gentuma Raya	7505011	7505011002	MOLONGGOTA	98	1	12	4
72	Gentuma Raya	7505011	7505011001	IPILO	222	1	4	5
73	Gentuma Raya	7505011	7505011012	LANGKE	64	1	42	1
74	Gentuma Raya	7505011	7505011017	PASALAE	0	1	0	8
75	Gentuma Raya	7505011	7505011018	NANATI JAYA	45	1	3	4
76	Gentuma Raya	7505011	7505011016	KETAPANG	109	1	4	3
77	Gentuma Raya	7505011	7505011014	MOTOMINGO	106	1	2	1
78	Gentuma Raya	7505011	7505011013	DURIAN	125	1	33	2
79	Gentuma Raya	7505011	7505011015	BOHUSAMI	14	1	0	0

80	Tomilito	7505021	7505021001	DAMBALO	0	1	8	1
81	Tomilito	7505021	7505021006	MILANGO	76	1	6	2
82	Tomilito	7505021	7505021004	JEMBATAN MERAH	0	1	0	3
83	Tomilito	7505021	7505021007	BUBODE	200	1	30	1
84	Tomilito	7505021	7505021005	LEYAO	89	1	4	1
85	Tomilito	7505021	7505021002	MOLANTADU	109	1	0	3
86	Tomilito	7505021	7505021009	HUIDU MELITO	357	1	34	2
87	Tomilito	7505021	7505021008	BULANGO RAYA	195	1	4	2
88	Tomilito	7505021	7505021003	TANJUNG KARANG	95	1	14	2
89	Tomilito	7505021	7505021010	MUTIARA LAUT	0	1	22	2
90	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022001	PONELO	136	1	95	8
91	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022004	MALAMBE	90	1	15	4
92	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022002	OTIOLA	219	1	26	5
93	Ponelo Kepulauan	7505022	7505022003	TIHENGO	394	1	2	2
94	Monano	7505031	7505031002	MONANO	0	1	1	8
95	Monano	7505031	7505031003	TUDI	0	1	17	1
96	Monano	7505031	7505031004	MONAS	70	1	1	4
97	Monano	7505031	7505031001	DUNU	48	1	0	4
98	Monano	7505031	7505031009	GARAPIA	134	1	1	4
99	Monano	7505031	7505031010	SOGU	9	1	6	2
100	Monano	7505031	7505031008	PILOHULATA	0	1	3	3
101	Monano	7505031	7505031007	MOKONOWU	15	1	2	3
102	Monano	7505031	7505031005	TOLITEHUYU	0	1	0	2
103	Monano	7505031	7505031006	ZURIYATI	43	1	32	1
104	Biau	7505051	7505051001	BIAU	25	1	2	7
105	Biau	7505051	7505051005	OMUTO	38	1	3	3
106	Biau	7505051	7505051006	LUHUTO	11	1	0	6
107	Biau	7505051	7505051003	WINDU	7	1	0	0

108	Biau	7505051	7505051008	TOPI	0	1	3	3
109	Biau	7505051	7505051010	SEMBIHINGAN	10	1	3	1
110	Biau	7505051	7505051004	DIDINGGA	38	1	2	5
111	Biau	7505051	7505051009	BUALO	77	1	1	5
112	Biau	7505051	7505051002	POTANGA	76	2	3	2
113	Biau	7505051	7505051007	BOHULO	133	2	6	1
114	Sumalata Timur	7505041	7505041003	DEME SATU	71	1	0	0
115	Sumalata Timur	7505041	7505041009	BULUWATU	0	1	0	1
116	Sumalata Timur	7505041	7505041005	DULUKAPA	3	1	0	5
117	Sumalata Timur	7505041	7505041004	DEME DUA	0	1	74	3
118	Sumalata Timur	7505041	7505041002	BULADU	54	1	0	4
119	Sumalata Timur	7505041	7505041007	HULAWA	35	1	1	2
120	Sumalata Timur	7505041	7505041001	WUBUDU	15	1	10	3
121	Sumalata Timur	7505041	7505041006	BUBALANGO	24	1	0	3
122	Sumalata Timur	7505041	7505041010	MOTIHELUMO	13	1	0	4
123	Sumalata Timur	7505041	7505041008	KOLUWOKA	0	1	0	1

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis FSVA Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2024

No.	Nama Kec	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	Atinggola	IMANA	4	2	5	4	5	4	78.75	24	6
2	Atinggola	BINTANA	5	5	6	4	4	3	83.96	8	6
3	Atinggola	BUATA	6	5	6	4	6	1	83.50	10	6
4	Atinggola	PINONTYOYONGA	1	2	6	4	3	5	68.48	89	5
5	Atinggola	MONGGUPO	2	3	6	4	5	5	72.49	65	6
6	Atinggola	KOTAJIN	1	2	6	4	6	6	67.06	95	5
7	Atinggola	ILOMATA	5	3	1	4	2	3	68.79	88	5

8	Atinggola	ILOHELUMA	6	5	4	4	5	1	79.39	22	6
9	Atinggola	WAPALO	6	6	6	4	5	3	84.01	7	6
10	Atinggola	POSONO	6	5	6	4	6	1	81.98	15	6
11	Atinggola	SIGASO	5	6	6	4	2	2	86.78	3	6
12	Atinggola	TOMBULILATO	6	4	6	4	2	1	78.72	25	6
13	Atinggola	KOTAJIN UTARA	2	5	6	4	6	4	73.36	61	6
14	Atinggola	OLUHUTA	3	4	6	4	6	5	74.57	49	6
15	Kwandang	PONTOLO	1	6	2	4	3	5	62.99	108	4
16	Kwandang	MOLINGKAPOTO	1	6	5	4	5	6	72.66	64	6
17	Kwandang	LEBOTO	1	2	1	4	5	5	55.80	119	3
18	Kwandang	POSSO	2	4	6	4	5	3	71.36	71	6
19	Kwandang	TITIDU	2	3	3	4	6	5	66.40	98	5
20	Kwandang	MOLUO	1	6	6	4	6	6	70.77	74	6
21	Kwandang	MOOTINELO	2	4	6	4	6	5	71.31	72	6
22	Kwandang	BUALEMO	6	5	4	4	4	1	80.03	20	6
23	Kwandang	BULALO	2	2	1	4	4	5	59.94	114	4
24	Kwandang	KATIALADA	1	6	6	4	6	6	68.06	93	5
25	Kwandang	OMBULODATA	2	5	2	4	3	5	60.92	111	4
26	Kwandang	ALATA KARYA	2	1	3	4	6	6	62.94	109	4
27	Kwandang	CISADANE	1	4	2	4	3	6	60.69	112	4
28	Kwandang	BOTUWOMBATO	2	4	4	4	5	5	68.83	87	5
29	Kwandang	BOTUNGOBUNGO	2	3	4	4	5	5	66.91	96	5
30	Kwandang	MOLINGKAPOTO SELATAN	1	5	6	4	5	5	69.29	84	5
31	Kwandang	PONTOLO ATAS	2	3	6	4	6	6	69.63	82	5
32	Kwandang	MASURU	5	5	1	4	3	4	68.87	86	5
33	Anggrek	ILANGATA	2	1	4	4	5	4	65.88	100	5
34	Anggrek	TOLONGIO	1	2	2	4	5	6	59.14	117	4
35	Anggrek	TOLANGO	3	1	6	4	4	3	72.20	67	6

36	Anggrek	POPALO	2	1	6	4	3	2	68.10	92	5
37	Anggrek	DUDEPO	4	4	3	4	6	3	75.52	42	6
38	Anggrek	MOOTILANGO	3	1	1	4	2	2	59.74	115	4
39	Anggrek	LANGGE	3	5	6	4	5	5	73.94	53	6
40	Anggrek	TUTUWOTO	3	5	2	4	2	5	60.60	113	4
41	Anggrek	HIYALO OYILE	3	4	2	4	3	5	63.20	107	4
42	Anggrek	IBARAT	2	1	4	4	3	5	65.70	101	5
43	Anggrek	ILOHELUMA	3	1	5	4	2	5	66.90	97	5
44	Anggrek	ILODULUNGA	3	3	6	4	4	5	72.10	69	6
45	Anggrek	PUTIANA	2	1	1	4	2	2	54.55	121	3
46	Anggrek	HELUMO	4	6	4	4	4	2	78.56	26	6
47	Anggrek	DATAHU	5	5	3	4	6	4	77.15	37	6
48	Sumalata	BULONTIO TIMUR	4	1	6	4	4	3	74.22	52	6
49	Sumalata	BULONTIO BARAT	3	5	6	4	6	4	73.80	55	6
50	Sumalata	BULOILA	4	4	4	4	6	3	73.56	59	6
51	Sumalata	KASIA	6	4	6	4	6	2	83.61	9	6
52	Sumalata	KIKIA	5	1	4	4	6	3	76.60	38	6
53	Sumalata	TUMBA	5	1	4	4	5	2	77.99	32	6
54	Sumalata	MEBONGO	3	1	6	4	5	2	74.36	51	6
55	Sumalata	LELATO	2	6	6	4	5	3	83.34	11	6
56	Sumalata	PULOHENTI	4	6	3	4	6	4	81.42	18	6
57	Sumalata	PUNCAK MANDIRI	6	6	1	4	4	2	85.32	5	6
58	Sumalata	HUTAKALO	3	2	6	4	6	2	75.95	40	6
59	Tolinggula	TOLINGGULA TENGAH	2	1	6	4	4	6	70.09	80	5
60	Tolinggula	TOLINGGULA PANTAI	6	5	6	4	6	2	82.99	13	6
61	Tolinggula	TOLINGGULA ULU	3	1	6	4	6	4	75.34	45	6
62	Tolinggula	LIMBATO	6	6	6	4	5	2	90.47	1	6
63	Tolinggula	PAPULANGI	5	5	3	4	2	2	75.19	46	6

64	Tolinggula	MOLANGGA	6	6	2	4	6	4	78.39	30	6
65	Tolinggula	CEMPAKA PUTIH	5	2	6	4	2	1	79.10	23	6
66	Tolinggula	TOLITE JAYA	4	1	6	4	5	5	75.02	48	6
67	Tolinggula	ILOMANGGA	5	1	4	4	6	1	75.36	44	6
68	Tolinggula	ILOTUNGGULA	4	1	6	4	6	4	78.41	29	6
69	Gentuma Raya	GENTUMA	1	5	6	4	5	6	70.49	76	6
70	Gentuma Raya	DUMOLODO	1	4	4	4	3	6	64.76	103	5
71	Gentuma Raya	MOLONGGOTA	3	3	4	4	4	5	70.47	77	6
72	Gentuma Raya	IPILO	5	4	1	4	5	4	68.40	90	5
73	Gentuma Raya	LANGKE	6	3	2	4	2	1	69.22	85	5
74	Gentuma Raya	PASALAE	1	1	6	4	6	6	66.17	99	5
75	Gentuma Raya	NANATI JAYA	2	5	4	4	5	5	70.40	78	6
76	Gentuma Raya	KETAPANG	1	5	3	4	5	6	63.38	106	4
77	Gentuma Raya	MOTOMINGO	2	4	2	4	5	4	65.07	102	5
78	Gentuma Raya	DURIAN	6	6	1	4	2	2	70.24	79	6
79	Gentuma Raya	BOHUSAMI	3	5	6	4	6	1	71.23	73	6
80	Tomilito	DAMBALO	3	1	6	4	5	2	72.45	66	6
81	Tomilito	MILANGO	4	4	3	4	4	4	75.93	41	6
82	Tomilito	JEMBATAN MERAH	3	3	6	4	6	4	76.43	39	6
83	Tomilito	BUBODE	4	3	1	4	3	2	64.40	104	5
84	Tomilito	LEYAO	4	4	2	4	5	2	73.41	60	6
85	Tomilito	MOLANTADU	3	1	3	4	6	4	67.84	94	5
86	Tomilito	HUIDU MELITO	3	2	1	4	3	4	55.29	120	3
87	Tomilito	BULANGO RAYA	3	5	1	4	5	4	62.25	110	4
88	Tomilito	TANJUNG KARANG	4	2	3	4	4	3	69.29	83	5
89	Tomilito	MUTIARA LAUT	5	5	6	4	3	3	83.17	12	6
90	Ponelo Kepulauan	PONELO	1	3	3	4	2	6	57.36	118	4
91	Ponelo Kepulauan	MALAMBE	1	5	4	4	4	6	63.53	105	4

92	Ponelo Kepulauan	OTIOLA	1	5	1	4	3	6	54.11	122	3
93	Ponelo Kepulauan	TIHENGGO	1	2	1	4	6	5	51.92	123	3
94	Monano	MONANO	2	2	6	4	6	6	71.75	70	6
95	Monano	TUDI	3	2	6	4	3	1	73.60	57	6
96	Monano	MONAS	4	4	4	4	6	4	75.40	43	6
97	Monano	DUNU	4	2	4	4	6	4	77.42	35	6
98	Monano	GARAPIA	3	3	1	4	6	5	59.56	116	4
99	Monano	SOGU	3	2	6	4	4	3	73.82	54	6
100	Monano	PILOHULATA	4	5	6	4	5	4	79.82	21	6
101	Monano	MOKONOWU	3	3	6	4	5	4	72.81	63	6
102	Monano	TOLITEHUYU	5	5	6	4	6	4	85.04	6	6
103	Monano	ZURIYATI	4	3	4	4	3	3	74.57	50	6
104	Biau	BIAU	5	4	5	4	5	4	81.13	19	6
105	Biau	OMUTO	5	3	4	4	5	4	78.37	31	6
106	Biau	LUHUTO	4	2	6	4	6	5	78.55	27	6
107	Biau	WINDU	5	4	6	4	6	1	81.54	16	6
108	Biau	TOPI	6	6	6	4	5	3	86.39	4	6
109	Biau	SEMBIHINGAN	6	6	6	4	4	1	89.39	2	6
110	Biau	DIDINGGA	5	5	4	4	5	4	81.43	17	6
111	Biau	BUALO	4	4	3	4	6	5	73.64	56	6
112	Biau	POTANGA	6	2	2	3	5	1	73.60	58	6
113	Biau	BOHULO	6	6	1	3	4	1	70.57	75	6
114	Sumalata Timur	DEME SATU	4	5	3	4	6	1	69.98	81	5
115	Sumalata Timur	BULUWATU	3	6	6	4	6	2	77.23	36	6
116	Sumalata Timur	DULUKAPA	3	1	6	4	6	3	73.10	62	6
117	Sumalata Timur	DEME DUA	4	3	6	4	2	2	77.42	34	6
118	Sumalata Timur	BULADU	4	3	4	4	6	3	77.65	33	6
119	Sumalata Timur	HULAWA	2	3	4	4	6	4	68.24	91	5

120	Sumalata Timur	WUBUDU	4	4	6	4	4	2	82.21	14	6
121	Sumalata Timur	BUBALANGO	5	3	4	4	6	5	78.50	28	6
122	Sumalata Timur	MOTIHELUMO	3	1	6	4	6	4	72.15	68	6
123	Sumalata Timur	KOLUWOKA	3	2	6	4	6	2	75.04	47	6



Dinas Ketahanan Pangan
KAB. GORONTALO UTARA